

PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM* (Perusahaan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

Muhammad Aditya¹, Yuhelmi², Tyara Dwi Putri³
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

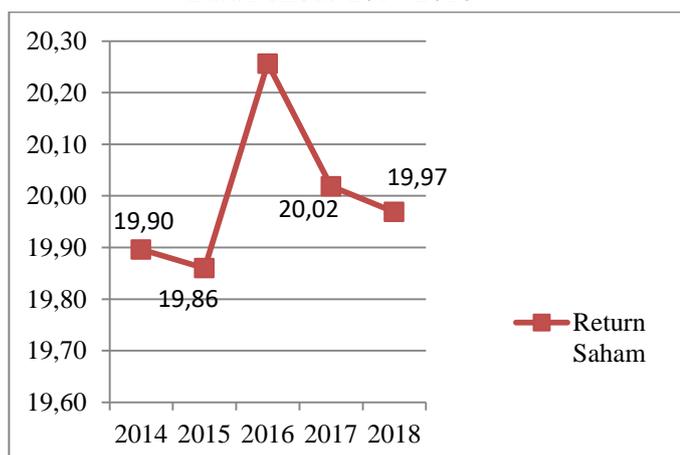
Email: mackaditya22@gmail.com, yuhelmi@bunghatta.ac.id, tyaradwiputri@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Modal merupakan salah satu unsur terpenting bagi suatu perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Modal bisa didapatkan dari dua sumber yaitu sumber internal dan sumber eksternal. Sumber internal bisa didapatkan dari dalam perusahaan, seperti laba ditahan akumulasi penyusutan dan sumber modal yang lain. Sedangkan sumber modal eksternal didapatkan dari luar perusahaan seperti kreditur, bank, *supplier* dan pasar modal. Saham adalah salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati para investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya[1]. *return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk menanggung resiko atas investasinya adalah keuntungan yang diterima oleh investor atas investasi yang telah dilakukannya dan risiko yang telah diterimanya, keuntungan itu berupa *capital gain* dan deviden.

Grafik 1.1

Grafik *Return* Saham Pertambangan Subsektor Batu-Bara Periode 2014-2018



Sumber : Olah data

Jika dilihat dari grafik perusahaan-perusahaan batu-bara periode 2014 sampai dengan 2018 diatas. Terlihat pada tahun 2014 sampai dengan 2015 terjadi penurunan *return* saham dari 19,90 menjadi 19,86. Dan pada tahun 2015 sampai 2016 grafik *return* saham mengalami kenaikan dari 19,86 menjadi 20,26. Dan pada tahun 2016 sampai dengan 2018 *return* saham mengalami penurunan dari 20,26 menjadi 19,97. Jika *return* saham mengalami penurunan terus-menerus maka akan berdampak kepada turunnya harga saham. Turunnya harga saham akan berdampak juga pada turunnya *return* saham. Jika *return* saham terus turun, maka akan berdampak pada investor dan investor akan mengalami kerugian. Kerugian yang dialami secara terus-menerus oleh investor akan membuat investor tidak percaya lagi untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sehingga modal perusahaan yang didapatkan dari investor akan turun dan perusahaan akan mengalami kekurangan modal di perusahaannya.

METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebanyak 25 perusahaan[2]. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi [2]. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan metode teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampelnya dalam penelitian. Dan dalam penelitian ini digunakan sebanyak 15 sampel perusahaan subsektor batu-bara.

Metode analisis data bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Sebelum dilakukannya uji asumsi klasik, perlu untuk dilakukannya metode analisis data untuk mendapatkan metode yang tepat. Secara umum ada 3 metode data panel yang digunakan pada penelitian regresi data yaitu : *Common Effect, fixed effect dan random effect*. [3]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan didapatkan hasilnya yaitu *return on asset* berpengaruh terhadap *return* pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia pada 2014-2018 sejalan dengan penelitian [4]. Hal ini menunjukkan semakin besar *return on aset* (ROA) maka semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang ada untuk meningkatkan laba perusahaan. *Debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia pada 2014-2018. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa besar atau kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan menjamin dapat memberikan *retrun* saham yang baik pula, oleh karena itu investor tidak menjadikan *debt to equity ratio* (DER) sebagai bahan pertimbangan untuk mendapatkan *retrun* saham. *Price to book value* tidak tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia pada 2014-2018 sejalan dengan Penelitian [5]. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai dari *Price To Book Value* (PBV) ini tidak dapat memprediksi *retrun* saham, dimana banyak atau sedikitnya aset tetap berwujud yang dimiliki perusahaan tidak mampu memprediksi *retrun* saham yang akan diberikan. Ukuran perusahaan tidak berpebgaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia pada 2014-2018 sejalan dengan penelitian [6]. Hal ini menunjukkan bahwa total aset saat publikasi laporan keuangan pada tahun 2014 sampai dengan 2018 tidak menjadi perhatian investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada periode pengamatan ini. Investor beranggapan bahwa perusahaan yang besar tidak selamanya dapat memberikan tingkat *return* yang besar dan perusahaan kecil tidak menutup

kemungkinan dapat memberikan tingkat *return* yang tinggi bagi para investornya.

KESIMPULAN DAN SARAN

ROA berpengaruh terhadap *return* saham, DER, PBV dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada penelitian pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia pada 2014-2018.

Pada penelitian ini periode pengamatan yang digunakan relatif pendek dan yaitu 2014-2018 dan sampel yang relatif sedikit yang berjumlah 15 perusahaan, diharapkan untuk memperluas populasi penelitian dengan memilih sektor lain untuk memperkuat hasil penelitian dan memperpanjang periode pengamatan. Masih terdapat sejumlah variabel yang mempengaruhi *return* saham perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti umur perusahaan, risiko investasi dan sebagainya. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan mencoba menambahkan variabel yang lain untuk memperdalam faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi *retrun* saham, saran ini penting untuk mendorong meningkatnya ketepatan dan akuasi hasil yang akan diperoleh dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi, I. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [2] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [3] Sriyana, Jaka. (2014). Metode regresi data panel. Yogyakarta. Ekonisia
- [4] Erari , A. 2014. Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt Equity Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.5, No.2.
- [5] Suarjaya, I., & Rahyuda, H. 2013. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Ada Di BEI. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, Vol. 2, No. 3.
- [6] Putra, I., & Dana, I. 2016. Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Likuiditas* dan Ukuran perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Manajemen*, VOL 5 NO 11.